

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu aspek utama yang sangat penting dalam kegiatan transportasi. Jalan adalah salah satu prasarana transportasi darat yang termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas (Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan). Pergerakan manusia dari suatu tempat asal menuju tempat tujuan dengan kendaraan tidak bisa terjadi tanpa jalan. Peran yang sangat penting tersebut menjadikan suatu jalan harus memiliki kinerja yang baik agar mewujudkan prinsip berkeselamatan (*selfexplaining road*). Dengan demikian, kegiatan lalu lintas dapat berjalan lancar dengan dukungan prasarana transportasi yang baik. Salah satu hasil kinerja jalan dapat dilihat nilai *Level of Service (LoS)* dari jalan tersebut. Selain itu, faktor yang dapat memengaruhi kinerja jalan antara lain, faktor manusia, kapasitas jalan, volume lalu lintas, dan geometrik jalan. Hal yang disebabkan oleh ketidaksesuaian faktor tersebut dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa yang terjadi di jalan secara tidak terduga dan tidak disengaja yang melibatkan suatu kendaraan dengan kendaraan yang lain ataupun dengan manusia yang mengakibatkan korban jiwa dan kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas sepanjang lima tahun terakhir yaitu tahun 2017-2022 di Kabupaten Klaten sebanyak 6.003 kejadian kecelakaan dengan korban meninggal 958 jiwa, korban mengalami luka berat sebanyak 44 jiwa, korban mengalami luka ringan sebanyak 9.896 jiwa, serta jumlah kerugian materiil yaitu Rp 7.495.420.000,00 (Unit Laka Lintas Polres Klaten, 2022). Berdasarkan data kecelakaan tersebut, maka dapat diperoleh titik-titik yang menjadi daerah rawan kecelakaan lalu lintas.

Penentuan daerah rawan kecelakaan lalu lintas dapat menggunakan metode yang dapat digunakan seperti frekuensi kecelakaan, *cussum*, *z-score*, dan EAN. Dari hasil pengolahan data tersebut dapat dijadikan profil

kecelakaan lalu lintas yang dibagi dalam beberapa klasifikasi. Selanjutnya, analisis keselamatan jalan dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui penanganan yang tepat terhadap daerah rawan kecelakaan lalu lintas.

Masalah kecelakaan lalu lintas menjadi suatu hal yang penting dan perlu dilakukan kajian terhadapnya, baik mengenai penyebab, akibat, dan penanganannya. Kajian tersebut dilakukan menggunakan ilmu-ilmu yang ada maupun teknologi yang ada dan peraturan-peraturan yang berlaku. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas menjadi hal penting yang harus segera ditangani. Berdasarkan hal tersebut, majelis umum Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) mendeklarasikan *Decade of Action (DoA) for Road Safety 2011-2020*, yang bertujuan untuk mengurangi tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas jalan secara global dengan meningkatkan kegiatan yang dijalankan pada skala nasional, regional dan global. Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) 2011-2035 disusun dengan tujuan untuk memberikan pedoman bagi para pemangku kebijakan agar dapat merencanakan dan melaksanakan penanganan keselamatan jalan secara terkoordinir dan selaras. Penyusunan RUNK Jalan ini menggunakan pendekatan 5 (lima) pilar keselamatan jalan yang meliputi manajemen keselamatan jalan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan dan penanganan korban pasca kecelakaan.

Magang merupakan suatu kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di PKTJ. Hasil penelitian pada Magang ini menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Selain untuk mengetahui kinerja penyelenggaraan keselamatan jalan di Kabupaten Klaten serta menganalisis lokasi rawan kecelakaan dan juga memberikan rekomendasi yang tepat untuk penanganan lokasi tersebut. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna/i untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu

pengetahuan lainnya dengan tujuan mewujudkan salah satu kompetensi yaitu mampu membuat profil keselamatan jalan dan daerah rawan kecelakaan lalu lintas. Dalam jangka panjang, melalui Magang ini diharapkan para taruna/i juga dapat merintis kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk memulai jaringan ke dunia kerja.

I.2 Tujuan

Tujuan Magang I, yaitu:

- a. Mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kabupaten Klaten berdasarkan pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) 2011- 2035.
- b. Menganalisis tingkat kecelakaan serta mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Klaten.
- c. Memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan di Kabupaten Klaten.

I.3 Manfaat

Adapun manfaat Magang I, yaitu:

- a. Bagi pemerintah Kabupaten Klaten, khususnya instansi pemegang pilar dalam RUNK jalan, hasil kegiatan ini dapat menjadi bahan masukan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas.
- b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil kegiatan Magang ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang 4 lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dan menjalin kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Klaten tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.
- c. Bagi taruna, kegiatan Magang ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan tentang penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah kabupaten atau kota. Selain itu, juga untuk berlatih dalam merekomendasikan upaya

lanjutan dapat digunakan sebagai masukan teknis bagi instansi terkait di bidang keselamatan jalan dalam penanganan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Magang I, sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan didasarkan pada program dan kegiatan di dalam 5 (lima) pilar Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK).
- b. Analisis keselamatan jalan merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala makro yang meliputi:
 - 1) Tingkat kecelakaan berdasarkan populasi penduduk, populasi kendaraan, dan indeks keparahan/fatalitas.
 - 2) Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan jenis kecelakaan, golongan kecelakaan, status jalan, kelas jalan, fungsi jalan, bentuk jalan, jenis kendaraan, waktu kejadian, profesi, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.
 - 3) Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
 - 4) Pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan berdasarkan tingkat risikonya.
- c. Penanganan daerah rawan kecelakaan lalu lintas merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala mikro di 3 (tiga) lokasi dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan. Tahapan yang dilakukan meliputi analisis kondisi lalu lintas, analisis perilaku pengemudi, analisis perilaku pejalan kaki, analisis konflik lalu lintas, inspeksi keselamatan jalan, dan usulan penanganan daerah rawan kecelakaan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang I

Pelaksanaan kegiatan Magang I oleh taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII Tahun akademik 2021/2022 dilaksanakan secara aktif dari tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 30 Desember 2022 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami hasil dari penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab gambaran umum ini berisikan gambaran mengenai lokasi praktek kerja profesi, metode pelaksanaan, dan pengumpulan data.

BAB III KINERJA PENYELENGGARAAN RUNK

Bab kinerja penyelenggaraan RUNK berisikan penilaian pelaksanaan per indikator aspek pilar keselamatan yang terdapat di lokasi studi.

BAB IV ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Bab analisis keselamatan jalan berisikan indeks fatalitas, analisis kejadian kecelakaan, dan analisis daerah rawan kecelakaan.

BAB V PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN

Bab penanganan daerah rawan kecelakaan berisikan tinjauan lokasi daerah rawan kecelakaan berdasarkan kondisi umum, kondisi lalu lintas, karakteristik kecelakaan, diagram kecelakaan, kondisi jalan dan perlengkapan jalan, kecepatan kendaraan, dan usulan penanganan daerah rawan kecelakaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berupa rangkuman poin-poin penting penelitian serta saran berdasarkan hasil yang telah dicapai.

I.6.1 Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam hal penyusunan laporan Magang satu ini metode pengumpulan data yang digunakan dibedakan menjadi 2 yaitu:

I.6.1.1 Data Primer

Data primer diperoleh melalui survei langsung di lapangan, meliputi:

1. Survei Inventarisasi Jalan

Survei inventarisasi jalan dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kondisi ruas jalan di wilayah studi. Kondisi yang diamati adalah meliputi panjang ruas, lebar, perkerasan jalan, tipe jalan, fasilitas dan perlengkapan jalan yang ada seperti rambu dan marka jalan. Survei ini dilakukan dengan pengambilan gambar/video perlengkapan jalan secara digital menggunakan aplikasi Time Stamp. Hal tersebut bertujuan untuk mendokumentasikan sekaligus mengambil titik koordinat perlengkapan jalan yang hasilnya divisualisasikan dalam bentuk sistem informasi geografis.

2. Traffic Counting

Dalam survei traffic counting, survei yang dilakukan adalah pencacahan kendaraan (TC) yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pelayanan (LoS) ruas jalan dari lokasi studi.

3. Survei Kecepatan

Survei ini dimaksudkan untuk mendeteksi kecepatan kendaraan yang melintasi segmen ruas jalan yang telah ditetapkan.

4. Survei Konflik Lalu Lintas

Survei ini dimaksudkan untuk mengetahui pola pergerakan kendaraan yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

5. Survei Pengguna Jalan

Survei ini dimaksudkan untuk mengetahui perilaku pengguna jalan saat berkendara.

I.6.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari instansi terkait dan buku-buku transportasi, yaitu:

1. Aspek atau pilar dalam Peraturan Presiden No. 1 Tahun 2022 Mengenai penetapan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK).

a. Aspek Sistem Keselamatan Jalan

Aspek sistem manajemen keselamatan jalan berkaitan dengan peraturan yang terkait keselamatan transportasi jalan dari segi manajemen atau pengelolaannya. Peraturan tersebut dapat dikeluarkan dari institusi atau organisasi yang menangani masalah keselamatan transportasi jalan. Data sekunder yang diperlukan pada Pilar I yaitu sebagai berikut:

- 1) Peraturan perundang-undangan di Kabupaten Klaten
- 2) Profil Daerah Kabupaten Klaten
- 3) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)
- 4) Bappeda Kabupaten Klaten
- 5) Rencana strategi Bappeda Kabupaten Klaten
- 6) Rencana Aksi Daerah Kabupaten Klaten yang berkaitan dengan RUNK
- 7) Referensi lain seperti buku, dokumen maupun bahan literatur lainnya sebagai bahan acuan untuk kebutuhan analisis. Survei aspek manajemen keselamatan jalan dilakukan di Bappeda Kabupaten Klaten dengan memperhatikan indikator - indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

b. Aspek Jalan yang Berkeselamatan

Aspek jalan yang berkeselamatan berkaitan dengan penyelenggaraan jalan yang dapat memenuhi standar keselamatan. Dalam aspek jalan yang berkeselamatan, instansi yang berkaitan langsung dengan Pilar II ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten. Data sekunder yang diperlukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Rencana strategi DPU Kabupaten Klaten
- 2) Rencana kerja DPU Kabupaten Klaten
- 3) Data umum jalan dan jaringan jalan
- 4) Referensi lain seperti buku, dokumen maupun bahan literatur lainnya sebagai bahan acuan untuk kebutuhan analisis. Survei aspek jalan yang berkeselamatan dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Klaten dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

c. Aspek Kendaraan yang Berkeselamatan

Aspek kendaraan yang berkeselamatan berkaitan dengan penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor yang ditinjau dari segi alat uji, sumber daya manusia, standar operasional dan prosedur dan lain sebagainya. Dalam aspek kendaraan yang berkeselamatan, instansi yang berkaitan langsung dengan Pilar II yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten dan UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Klaten. Data sekunder yang diperlukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Data SOP penyelenggaraan PKB
- 2) Data sarana dan prasarana penyelenggaraan PKB
- 3) Data SDM penyelenggaraan PKB
- 4) Data kendaraan bermotor wajib uji (KBWU)
- 5) Data kendaraan tidak lulus uji
- 6) Data operasi kendaraan terkait overloading
- 7) Data penyelenggaraan terminal
- 8) Referensi lain seperti buku, dokumen maupun bahan literatur lainnya sebagai bahan acuan untuk kebutuhan analisis. Survei aspek kendaraan yang berkeselamatan dilakukan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Klaten dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

d. Aspek Perilaku Pengguna Jalan yang Berkeselamatan
Aspek perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan berkaitan dengan perilaku pengguna jalan yang dilakukan, seperti pelanggaran terhadap aturan jalan. Instansi yang terkait pada Pilar IV yaitu Polres Klaten. Data sekunder yang diperlukan yaitu sebagai berikut:

(1) Data kecelakaan selama 5 (lima) tahun terakhir yakni tahun 2016 s.d. tahun 2020 yang berisi:

- a) Data kecelakaan berdasarkan tingkat kecelakaan
- b) Data kecelakaan berdasarkan kondisi permukaan jalan
- c) Data kecelakaan berdasarkan geometri jalan
- d) Data kecelakaan berdasarkan status jalan
- e) Data kecelakaan berdasarkan fungsi jalan
- f) Data kecelakaan berdasarkan kelas jalan
- g) Data kecelakaan berdasarkan tipe jalan
- h) Data kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan
- i) Data kecelakaan berdasarkan kecepatan kendaraan
- j) Data kecelakaan berdasarkan waktu kejadian
- k) Data kecelakaan berdasarkan cuaca
- l) Data kecelakaan berdasarkan hari
- m) Data kecelakaan berdasarkan kendaraan yang terlibat

(2) Data kepemilikan SIM

(3) Data SOP penyelenggaraan SIM

(4) Data pelanggaran lalu lintas

(5) Data sosialisasi dan kampanye keselamatan. Survei aspek perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan dilakukan di Polres Klaten dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

e. Aspek Penanganan Korban Pasca Kecelakaan

Aspek penanganan korban pasca kecelakaan merupakan aspek penting karena menyangkut nyawa korban manusia. Aspek penanganan korban pasca kecelakaan akan

menjelaskan mengenai layanan medis dalam penanganan kecelakaan. Dalam aspek ini, instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, Rumah Sakit Umum Daerah Klaten dan Jasa Raharja Klaten. Data sekunder yang diperlukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Rencana strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten
- 2) Rencana kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten
- 3) Klaim asuransi yang dibayarkan untuk korban kecelakaan selama 5 (lima) tahun terakhir yakni tahun 2017 s.d. 2021
- 4) Proses pengajuan asuransi kecelakaan lalu lintas
Persyaratan pengajuan asuransi untuk korban kecelakaan
- 5) Referensi lain seperti buku, dokumen maupun bahan literatur lainnya sebagai bahan acuan untuk kebutuhan analisis. Survei aspek penanganan korban pasca kecelakaan dilakukan di Dinas Kesehatan dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

2. Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten

- a. Data dibidang lalu lintas, yaitu data LHRT dan kapasitas ruas jalan meliputi jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten dan peta jaringan jalan Kabupaten Klaten.
- b. Data dibidang sarana dan prasarana, yaitu data perlengkapan jalan.

I.6.2 Jadwal Kegiatan Magang

Dalam penyusunan kegiatan magang satu, yang dimulai sejak tanggal 3 Oktober – 30 Desember tahun 2022, Perencanaan tersebut dibuat dalam suatu jadwal pelaksanaan penelitian. Jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel. Rencana Kegiatan Magang 1

No	Kegiatan	Bulan											
		Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Orientasi Dishub	■											
2	Pengurus dan penyebaran surat		■										
3	Pengambilan data yang telah jadi dari Intansi terkait			■	■								
4	Penyusunan BAB 1 dan BAB II				■	■							
5	Kunjungan Dosen 1					■							
6	Pengambilan data di DISHUB			■	■								
7	Pengambilan data di BAPPEDA			■	■								
8	Pengambilan data di POLRES				■	■							
9	Pengambilan data di PUPR				■	■							
10	Pengambilan data di DINKES					■	■						
11	Penentuan DRK						■	■					
12	Analisis DRK							■	■				
13	Pengumpulan data primer/survei							■	■	■			
14	Kunjungan Dosen 2								■	■			
15	Pengolahan data							■	■	■			
16	Penanganan DRK								■	■	■		
17	Penyusunan Bab IV dan V									■	■	■	■
18	Seminar Laporan Umum												■

(Sumber: Laporan Magang I, 2022)